

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I

1. Data Penjualan Sukuk Negara



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN PEMBIAYAAN DAN RISIKO

GEDUNG FRANS SEDA LANTAI 2, JALAN DR. WAHIDIN RAYA NOMOR 1, JAKARTA 10710
TELEPON 021 – 3505052; FAKSIMILE 021 – 3846635; SITUS www.djppr.kemenkeu.go.id

KETERANGAN PERS

Kupon Terendah Sepanjang Sejarah SBN Ritel, SR014 Tetap Menarik Minat Masyarakat

Jakarta, 22 Maret 2021 – Setelah berakhirnya masa penawaran dari tanggal 26 Februari s.d. 17 Maret 2021, pada hari ini Senin, 22 Maret 2021, Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko atas nama Menteri Keuangan menetapkan hasil penjualan Sukuk Ritel seri SR014. Total volume pemesanan pembelian SR014 yang telah ditetapkan adalah sebesar **Rp16.705.080.000.000** (enam belas triliun tujuh ratus lima miliar delapan puluh juta rupiah).

Sukuk Negara Ritel seri SR014 ini menggunakan akad *Ijarah Asset to be Leased*, dengan menggunakan Barang Milik Negara (BMN) dan Proyek APBN tahun 2021 sebagai *underlying assets*.

Penjualan SR014 menjangkau **35.626 orang** di seluruh provinsi di Indonesia. Adapun beberapa catatan hasil penjualan SR014 sebagai berikut:

- 1) Hasil penjualan SR014 mencapai **Rp16,71 triliun**, atau *oversubscribed* sebesar **1,67x** dari target penerbitan sebesar Rp10,00 triliun, di tengah kondisi pasar keuangan yang masih belum stabil.
- 2) Kupon SR014 sebesar **5,47%** merupakan yang terendah sepanjang sejarah penerbitan SBN Ritel, meskipun terdapat tren kenaikan *yield* di pasar SBN secara *year-to-date* tahun 2021.
- 3) Jumlah investor SR014 sebanyak **35.626 orang** merupakan yang terbesar ketiga sepanjang penerbitan SBSN Ritel, setelah SR008 dan SR013.
- 4) Rata-rata pemesanan SR014 adalah sebesar **Rp468,90 juta**.
- 5) Investor Generasi Y/Milenial yang membeli SR014 tercatat sebanyak **12.968 orang**, atau **36,40%** dari total investor, dengan nominal pembelian sebesar **Rp3,10 triliun**, atau **18,56%** dari total penjualan.
- 6) Pembelian SR014 oleh investor Generasi Z tercatat dilakukan oleh **331 orang** (**0,93%** dari total investor) dengan nominal sebesar **Rp119,44 miliar** (**0,71%** dari total penjualan).
- 7) Dari sisi profesi, investor Wiraswasta mencatat nominal pembelian terbesar yaitu **Rp7,24 triliun** (**43,35%** dari total penjualan), sedangkan investor Pegawai Swasta merupakan jumlah investor terbanyak yaitu **12.098 orang** (**33,96%** dari total investor).
- 8) Partisipasi investor ASN/TNI/Polri pada SR014 adalah sebesar **Rp641,52 miliar** (**3,84%** dari total penjualan) dengan jumlah investor sebanyak **2.110 orang** (**5,92%** dari total investor).
- 9) Nominal penjualan terbesar terjadi pada provinsi DKI Jakarta, yaitu **Rp6,14 triliun** (**36,77%** dari total penjualan) dari **11.548 orang** (**32,41%** dari total investor).



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN PEMBIAYAAN DAN RISIKO**

GEDUNG FRANS SEDA LANTAI 2, JALAN DR. WAHIDIN RAYA NOMOR 1, JAKARTA 10710
TELEPON 021 – 3505052; FAKSIMILE 021 – 3848635; SITUS www.djppr.kemkeu.go.id

KETERANGAN PERS

**Minat Investor Semakin Tinggi di Masa Pandemi,
SR015 Sukses Mencatat Rekor Hasil Penjualan Terbesar Sepanjang Sejarah
Penerbitan SBN Ritel Online**

Jakarta, 20 September 2021 – Setelah berakhirnya masa penawaran dari tanggal 20 Agustus s.d. 15 September 2021, pada hari ini Senin, 20 September 2021, Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko atas nama Menteri Keuangan menetapkan hasil penjualan Sukuk Ritel seri SR015. Total volume pemesanan pembelian SR015 yang telah ditetapkan adalah sebesar **Rp27.000.639.000.000** (dua puluh tujuh triliun enam ratus tiga puluh sembilan juta rupiah).

Sukuk Negara Ritel seri SR015 ini menggunakan akad *Ijarah Asset to be Leased*, dengan menggunakan Barang Milik Negara (BMN) dan Proyek APBN tahun 2021 sebagai *underlying assets*.

SR015 menarik sebanyak **49.027 investor** dari seluruh provinsi di Indonesia. Adapun beberapa catatan capaian keberhasilan penjualan SR015 sebagai berikut:

- 1) Kupon SR015 sebesar **5,10%** merupakan yang terendah sepanjang sejarah penerbitan SBN Ritel yang *tradable*, sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam upaya menurunkan *yield* dan menekan *cost* penerbitan SBN.
- 2) Hasil penjualan SR015 mencapai **Rp27,001 triliun**, merupakan terbesar sepanjang sejarah penerbitan SBN Ritel melalui platform e-SBN, di tengah kondisi pasar keuangan yang relatif masih belum stabil.
- 3) Jumlah investor SR015 sebanyak **49.027 investor** merupakan yang terbanyak sepanjang penerbitan SBN Ritel Online. Investor baru SR015 sejumlah **14.590** atau **29,76%** dari total investor, dengan volume pemesanan sebesar **Rp6,04 triliun**.
- 4) Jumlah investor pemula dengan nominal pembelian **Rp1 juta** sebanyak **1.700 investor**, pencapaian terbanyak sepanjang penerbitan SBSN Ritel, dibandingkan dengan SR014 (1.575 investor), SR013 (1.629 investor) dan SR012 (933 investor). Namun demikian, secara persentase terhadap total investor, SR015 (3,47%) lebih rendah dari SR014 (4,42%), SR012 (3,64%) dan SR013 (3,90%).
- 5) Investor Milenial tercatat sebanyak **17.953 orang**, atau **36,62%** dari total investor, dengan nominal pembelian sebesar **Rp5,51 triliun**, atau **17,95%** dari total penjualan. Investor baru SR015 paling banyak juga berasal dari Generasi Milenial, yaitu **6.428 investor** (**44,06%** dari total investor baru). Dari sisi porsi terhadap total investor baru, relatif tidak jauh berbeda dengan SR014 yang sebesar **44,37%**.
- 6) Investor Generasi Z sebanyak **565 investor** (**1,15%** dari total investor) dengan nominal sebesar **Rp250,72 miliar** (**0,93%** dari total penjualan), dengan rata-rata pembelian oleh Investor Generasi Z adalah sebesar **Rp443,75 juta**.



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN PEMBIAYAAN DAN RISIKO**

GEDUNG FRANS SEDA LANTAI 2, JALAN DR. WAHIDIN RAYA NOMOR 1, JAKARTA 10710
TELEPON 021 – 3505052; FAKSIMILE 021 – 3848635; SITUS www.djppr.kemenkeu.go.id

KETERANGAN PERS

SR016 sukses menjangkau investor semua generasi di 34 provinsi dengan jumlah penerbitan Rp18,4 Triliun

Jakarta, 21 Maret 2022 – Setelah berakhirnya masa penawaran dari tanggal 25 Februari s.d. 17 Maret 2022, pada hari ini Senin, 21 Maret 2022, Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko atas nama Menteri Keuangan menetapkan hasil penjualan Sukuk Ritel seri SR016. Total volume pemesanan pembelian SR016 yang telah ditetapkan adalah sebesar **Rp18.409.546.000.000** (delapan belas triliun empat ratus sembilan miliar lima ratus empat puluh enam juta rupiah).

Sukuk Ritel seri SR016 ini menggunakan akad *Ijarah Asset to be Leased*, dengan menggunakan Barang Milik Negara (BMN) dan Proyek APBN tahun 2022 sebagai *underlying assets*.

Penerbitan SR016 merupakan penerbitan instrumen SBSN ritel pertama di tahun 2022. Selain itu, dengan mempertimbangkan *yield* SBN di pasar sekunder serta likuiditas di pasar yang cukup *ample*, SR016 ditawarkan dengan kupon terendah sepanjang sejarah penerbitan SBSN ritel *tradable* yaitu sebesar 4,95%. Walaupun tidak ada seri Sukuk Ritel yang jatuh tempo di awal tahun, animo masyarakat sangat tinggi untuk berinvestasi di SR016. Antusiasme masyarakat juga terlihat dari keikutsertaan dalam kegiatan edukasi yang dilaksanakan sepanjang masa penawaran SR016. Penjualan SR016 kali ini didukung dengan *campaign* dan kegiatan edukasi ke masyarakat dan edukasi langsung ke proyek-proyek penerima SBSN melalui berbagai kegiatan *online* dan optimalisasi media sosial untuk memberikan informasi tentang investasi di pasar keuangan, khususnya investasi di SBN ritel.

SR016 menarik sebanyak **44.579 investor** dari seluruh provinsi di Indonesia. Adapun beberapa catatan capaian keberhasilan penjualan SR016 sebagai berikut:

- 1) Kupon SR016 sebesar **4,95%** merupakan yang terendah sepanjang sejarah penerbitan SBSN Ritel *tradable*, sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam upaya menurunkan *yield* dan menekan *cost* penerbitan SBN.
- 2) Rata-rata pemesanan SR016 sebesar **Rp412,96 juta**, terendah sepanjang penerbitan SBN Ritel *tradable* dengan platform e-SBN, sebagai dampak dari penurunan maksimum pemesanan menjadi Rp2 miliar per investor.
- 3) Generasi Y/Milenial yang membeli SR016 tercatat sebanyak **18.416 orang**, atau **41,31%** dari total investor, merupakan yang terbesar sepanjang penerbitan SBSN Ritel *tradable* dengan platform e-SBN. Total pembelian oleh Generasi Y/Milenial sebesar **Rp3,57 triliun**, atau **19,41%** dari total penjualan.
- 4) Generasi Z yang membeli SR016 sebanyak **586 investor** (1,31% dari total investor), merupakan yang terbesar sepanjang penerbitan SBSN Ritel *tradable* dengan platform e-SBN. Total pembelian oleh Generasi Z sebesar **Rp149,52 miliar** (0,81% dari



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN PEMBIAYAAN DAN RISIKO**

GEDUNG FRANS SEDA LANTAI 2, JALAN DR. WAHIDIN RAYA NOMOR 1, JAKARTA 10710
TELEPON 021 – 3505052; FAKSIMILE 021 – 3846635; SITUS www.djppr.kemenukeu.go.id

KETERANGAN PERS

**Mencetak rekor investor terbanyak sepanjang penerbitan SBN Ritel
SR017 sukses menarik hati 65.362 Pahlawan Negara**

Jakarta, 19 September 2022 – Setelah berakhirnya masa penawaran dari tanggal 19 Agustus s.d. 14 September 2022, pada hari ini Senin, 19 September 2022, Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko atas nama Menteri Keuangan menetapkan hasil penjualan Sukuk Ritel seri SR017. Total volume pemesanan pembelian SR017 yang telah ditetapkan adalah sebesar **Rp26.974.976.000.000 (dua puluh enam triliun sembilan ratus tujuh puluh empat miliar sembilan ratus tujuh puluh enam juta rupiah)**.

Sukuk Ritel seri SR017 ini menggunakan akad *Ijarah Asset to be Leased*, dengan menggunakan Barang Milik Negara (BMN) dan Proyek APBN tahun 2022 sebagai *underlying assets*.

Penerbitan SR017 merupakan penerbitan instrumen SBSN ritel ketiga di tahun 2022. Dengan mempertimbangkan proyeksi kenaikan suku bunga dan *yield* SBN di pasar sekunder serta likuiditas di pasar yang cukup *ample*, SR017 ditawarkan dengan kupon menarik yaitu sebesar **5,90%**. Terbukti, animo masyarakat sangat tinggi untuk berinvestasi di SR017. Antusiasme masyarakat juga terlihat dari keikutsertaan dalam kegiatan edukasi yang dilaksanakan baik secara offline maupun online sepanjang masa penawaran SR017. Penjualan SR017 kali ini didukung dengan *campaign* dan kegiatan edukasi ke masyarakat khususnya di bagian tengah dan timur wilayah Indonesia secara offline serta optimalisasi media sosial untuk memberikan informasi tentang investasi di pasar keuangan, khususnya investasi di SBN ritel.

Adapun beberapa catatan capaian keberhasilan penjualan SR017 sebagai berikut:

- 1) **Penjualan SR017** mampu menghasilkan total pemesanan sebesar **Rp26,97 triliun** dari **65.362 investor** di tengah kondisi pasar keuangan yang relatif masih belum stabil dan adanya tren kenaikan *yield* di pasar SBN domestik.
- 2) Jumlah investor SR017 merupakan yang **terbesar sepanjang penerbitan SBN Ritel**, mengindikasikan animo yang sangat besar dari investor ritel domestik.
- 3) Meskipun maksimum pemesanan mengalami peningkatan dari Rp2 miliar menjadi Rp5 miliar per investor, **tingkat keritelan SR017 masih terjaga**. Hal ini diindikasikan oleh rata-rata pemesanan SR017 yang sebesar Rp412,70 juta, sedikit lebih kecil dari rata-rata pemesanan SR016 (Rp412,96 juta), sekaligus merupakan angka **terendah sepanjang penerbitan SBSN Ritel tradable dengan platform e-SBN** atau kedua terendah **sepanjang sejarah penerbitan SBSN Ritel tradable** (setelah SR001).
- 4) **Investor Generasi Y/Milenial** yang membeli SR017 tercatat sebanyak **30.589 orang**, atau **46,80%** dari total investor, dengan nominal pembelian sebesar **Rp5,29 triliun**, atau **19,63%** dari total penjualan. Dari sisi porsi terhadap total investor, partisipasi generasi



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN PEMBIAYAAN DAN RISIKO**

GEDUNG FRANS SEDA LANTAI 2, JALAN DR. WAHIDIN RAYA NOMOR 1, JAKARTA 10710
TELEPON 021-3505052, FAKSIMILE 021-3826635, SITUS www.djpp.kemkeu.go.id

KETERANGAN PERS

**SR018 Sukses Mengajak 58.472 Investor
Untuk Membangun Kemandirian Bangsa,
Didominasi oleh Investor Perempuan sebesar 54%**

Jakarta, 3 April 2023 – Setelah berakhirnya masa penawaran dari tanggal 3 – 29 Maret 2023, pada hari ini Senin, 3 April 2023, Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko atas nama Menteri Keuangan menetapkan hasil penjualan Sukuk Ritel seri SR018T3 (Tenor 3 Tahun) dan seri SR018T5 (Tenor 5 Tahun). Total volume pemesanan pembelian SR018T3 dan SR018T5 yang telah ditetapkan adalah sebesar **Rp21.494.577.000.000** (dua puluh satu triliun empat ratus sembilan puluh empat miliar lima ratus tujuh puluh tujuh juta rupiah). Sukuk Ritel seri SR018T3 dan SR018T5 ini menggunakan akad *jarah Asset to be Leased*, dengan menggunakan Barang Milik Negara (BMN) dan Proyek APBN tahun 2023 sebagai *underlying asset*.

Penerbitan SR018 merupakan penerbitan instrumen SBSN ritel pertama di tahun 2023. Sukuk Ritel seri SR018T3 (Tenor 3 Tahun) dan seri SR018T5 (Tenor 5 Tahun) menawarkan tingkat imbalan kupon tetap sebesar **6,25% per tahun untuk SR018T3 dan 6,40% per tahun untuk SR018T5**. Terbukti, animo masyarakat cukup tinggi untuk berinvestasi di SR018. Antusiasme masyarakat juga terlihat dari keikutsertaan dalam kegiatan edukasi yang dilaksanakan baik secara *offline* maupun *online* sepanjang masa penawaran SR018. Penjualan SR018 kali ini didukung dengan *campaign* dan kegiatan edukasi ke masyarakat secara *offline* di pulau Jawa dan Sulawesi serta optimalisasi media sosial untuk memberikan informasi tentang investasi di pasar keuangan, khususnya investasi di SBSN ritel.

Adapun beberapa catatan capaian keberhasilan penjualan SR018T3 dan SR018T5 sebagai berikut:

- 1) SR018 merupakan seri SBSN Ritel pertama yang diterbitkan pada tahun 2023, serta yang pertama kalinya diterbitkan dalam **dua tranches**, yaitu seri SR018T3 (Tenor 3 Tahun) dan SR018T5 (Tenor 5 Tahun). Adapun total penerbitan untuk SR018 sebesar **Rp21,495 triliun dari 58.472 investor** dengan rincian total penjualan SR018T3 sebesar **Rp16,95 Triliun** dan SR018T5 sebesar **Rp4,54 Triliun**.
- 2) **Pencapaian penjualan SR018 di awal tahun 2023 ini mencapai Rp21,49 Triliun**, lebih tinggi dibandingkan seri SR yang diterbitkan pada periode awal tahun lainnya, seperti SR016 bulan Maret 2022 (Rp18,44 T) dan SR014 bulan Februari 2021 (Rp15,71 T).
- 3) **Rata-rata pemesanan per investor pada SR018 yaitu sebesar Rp354,52 juta untuk SR018T3 dan Rp304,37 juta untuk SR018T5**. Tingkat ketelatan SR018 ini merupakan yang terbaik selama penerbitan SBSN Ritel seri SR sejak 2009.
- 4) Berdasarkan **Range Nominal Pemesanan**, baik SR018T3 maupun SR018T5, jumlah investor terbanyak berada pada **range Rp5 juta s.d. Rp100 juta (41,28% untuk SR018T3 dan 42,43% untuk SR018T5)**, dengan volume pemesanan terbesar pada **range di atas Rp1 miliar (48,86% untuk SR018T3 dan 56,71% untuk SR018T5)**.



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN PEMBIAYAAN DAN RISIKO**

GEDUNG FRANS SEDA LANTAI 2, JALAN DR. WAHIDIN RAYA NOMOR 1, JAKARTA 10710
TELEPON 021 – 3505052; FAKSIMILE 021 – 3846635; SITUS www.djppr.kemenkeu.go.id

KETERANGAN PERS

**SR019 Sukses Pecahkan Rekor Total Investor Terbesar dari Penerbitan SBN
Ritel Tradable tahun 2023**

Jakarta, 25 September 2023 – Setelah berakhirnya masa penawaran dari tanggal 1 – 20 September 2023, pada hari ini Senin, 25 September 2023, Plh. Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko atas nama Menteri Keuangan menetapkan hasil penjualan Sukuk Ritel seri SR019T3 (Tenor 3 Tahun) dan seri SR019T5 (Tenor 5 Tahun). Total volume pemesanan pembelian SR019T3 dan SR019T5 yang telah ditetapkan adalah sebesar **Rp25.334.413.000.000** (dua puluh lima triliun tiga ratus tiga puluh empat miliar empat ratus tiga belas juta rupiah). Sukuk Ritel seri SR019T3 dan SR019T5 ini menggunakan akad *Ijarah Asset to be Leased*, dengan menggunakan Barang Milik Negara (BMN) dan Proyek APBN tahun 2023 sebagai *underlying asset*.

Sukuk Ritel seri **SR019T3** (Tenor 3 Tahun) menawarkan tingkat imbalan/kupon tetap sebesar **5,95% per tahun** dan seri **SR019T5** (Tenor 5 Tahun) sebesar **6,10% per tahun**. Terbukti, animo masyarakat cukup tinggi untuk berinvestasi di SR019. Antusiasme masyarakat juga terlihat dari keikutsertaan dalam kegiatan edukasi yang dilaksanakan baik secara *offline* maupun *online* sepanjang masa penawaran SR019. Penjualan SR019 kali ini didukung dengan *campaign* dan kegiatan edukasi ke masyarakat secara *offline* di pulau Jawa, Sumatera dan Kalimantan serta optimalisasi media sosial untuk memberikan informasi tentang investasi di pasar keuangan, khususnya investasi di SBN ritel.

Adapun beberapa catatan **capaian keberhasilan penjualan SR019T3 dan SR019T5** sebagai berikut:

- 1) SR019 merupakan Sukuk Ritel kedua yang diterbitkan dalam **dual tranches**, yaitu seri SR019T3 (Tenor 3 Tahun) dan SR019T5 (Tenor 5 Tahun). Adapun total penerbitan untuk SR019 sebesar **Rp25.334.413.000.000** dari **62.083 investor** dengan rincian total penjualan SR019T3 sebesar **Rp17.543.813.000.000** dan SR019T5 sebesar **Rp7.790.600.000.000**. Pencapaian penjualan SR019 ini lebih tinggi dibandingkan seri SR yang diterbitkan pada periode awal tahun 2023 yaitu SR018 bulan Maret 2023 sebesar Rp21,49T.
- 2) Rata-rata pemesanan per investor pada SR019 yaitu sebesar **Rp375,43 juta** untuk **SR019T3** dan **Rp393,41 juta** untuk **SR019T5**. Tingkat keritelan SR019 ini merupakan yang terbaik selama penerbitan SBSN Ritel seri SR sejak 2009.
- 3) Berdasarkan **Range Nominal Pemesanan**, baik **SR019T3** maupun **SR019T5**, jumlah investor terbanyak berada pada **range Rp5 juta s.d. Rp100 juta** (**38,48%** untuk **SR019T3** dan **38,01%** untuk **SR019T5**), dengan volume pemesanan terbesar pada **range di atas Rp1 miliar** (**49,08%** untuk **SR019T3** dan **55,46%** untuk **SR019T5**).
- 4) Berdasarkan **Gender**, baik **SR019T3** maupun **SR019T5** didominasi oleh investor perempuan masing-masing sebesar **57,52%** dan **51,92%**, namun demikian dari sisi volume pemesanan, baik **SR019T3** maupun **SR019T5** didominasi oleh investor laki-laki sebesar masing-masing **50,05%** dan **54,53%**.
- 5) Berdasarkan **Wilayah Pemesanan**, SR019 kembali menjangkau seluruh provinsi di

Jakarta, CNBC Indonesia - Pemerintah hanya berhasil meraup Rp 8,4 triliun dari penjualan sukuk negara ritel (Sukri) seri SR-010. Hasil penjualan tersebut jauh dibandingkan penjualan sukri seri SR-009 yang mencapai Rp 14,04 triliun.

Mengutip laman resmi Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR), Senin (19/3/2018), realisasi penjualan sukuk ritel seri SR-010 melampaui target yang ditetapkan pemerintah sebesar Rp 8,1 triliun.

Tahun lalu penjualan sukuk ritel mencapai Rp 14,04 triliun, perolehan tersebut tidak mencapai sesuai target yang ditetapkan sebesar Rp 20 triliun.

Jakarta, CNBC Indonesia - Penjualan Sukuk Ritel Seri SR-011 laku keras mencapai Rp 21,11 triliun, atau 2,11 kali di atas target pemerintah sebesar Rp 10 triliun.

Rilis Ditjen Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan pada Selasa ini, (26/3/19) menunjukkan generasi *baby boomers* masih menjadi pembeli terbanyak sukuk ritel tersebut yaitu 12.774 orang dari total pembeli 35.026 orang (36,5%).

Berdasarkan pengelompokan DJPPR, generasi *baby boomers* didefinisikan sebagai investor yang lahir pada periode tahun 1946-1964 atau dengan usia 55 tahun-73 tahun.

Hasil pemesanan Rp12,14 triliun (1,59 kali) melebihi total target penjualan 28 Midis yang sebesar Rp7,66 triliun

Bareksa.com - Setelah berakhirnya masa penawaran dari tanggal 24 Februari hingga 18 Maret 2020, Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko atas nama Menteri Keuangan (23/3/2020) menetapkan hasil penjualan Sukuk Ritel seri SR012. Total volume pemesanan pembelian SR012 yang telah ditetapkan adalah Rp12.142.572.000.000 (dua belas triliun seratus empat puluh dua miliar lima ratus tujuh puluh dua juta rupiah) .

SR013 berhasil menggaet Investor Baru sebanyak 16.234 atau 36,23 persen dari total investor

Bareksa.com - Penjualan Sukuk Ritel seri SR013 ditetapkan sebesar Rp25,66 triliun, rekor untuk Surat Berharga Syariah Negara ritel yang dijual secara online. Penawaran SR013 berlangsung pada 28 Agustus sampai 23 September 2020.

Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko atas nama Menteri Keuangan menetapkan volume pemesanan SR013 sebesar Rp25.665.971.000.000 (dua puluh lima triliun enam ratus enam puluh lima miliar sembilan ratus tujuh puluh satu juta rupiah). Penjualan SR013 menjangkau 44.803 investor di seluruh provinsi di Indonesia.



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN PEMBIAYAAN DAN RISIKO**

GEDUNG FRANS SEDA LANTAI 2, JALAN DR. WAHIDIN RAYA NOMOR 1, JAKARTA 10710
TELEPON 021 – 3505052; FAKSIMILE 021 – 3846635; SITUS www.djppr.kemenkeu.go.id

KETERANGAN PERS

**INVESTOR BEREPUT ST009
KUOTA PEMESANAN HABIS SEBELUM MASA PENAWARAN BERAKHIR DAN
MENCATATKAN BEBERAPA REKOR PENJUALAN**

Jakarta, 5 Desember 2022 – Pada hari ini, Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko atas nama Menteri Keuangan menetapkan hasil penjualan *Green Sukuk Ritel - Sukuk Tabungan* seri ST009. Total volume pemesanan pembelian ST009 yang telah ditetapkan adalah sebesar **Rp 10.000.000.000.000,- (sepuluh triliun rupiah)** dengan jumlah investor **sebanyak 35.397 orang**. ST009 mulai ditawarkan pada tanggal 11 November 2022 dan penawaran ditutup pada 30 November 2022. Minat investor yang sangat luar biasa menyebabkan target nasional ST009 sudah tercapai pada 28 November 2022, yaitu 2 hari sebelum masa penawaran ditutup. Besarnya minat investor ritel domestik terhadap ST009 tercermin dari total jumlah penawaran yang masuk pada dua hari pertama masa penawaran yang mencapai hampir Rp2 triliun. Dengan mempertimbangkan tingginya minat investor pada periode awal penawaran ST009, sejak 18 November 2022 diberlakukan sistem kuota harian, yang dilakukan *top up* kuota setiap jam 8 pagi, dan kuota pemesanan nasional secara rata-rata habis dalam 2,2 menit.

Tingkat imbalan ST009 sebesar **6,15%** (*floating with floor*) dengan tanggal setelmen 7 Desember 2022. Penerbitan ST009 ini bekerjasama dengan 33 Mitra Distribusi yang terdiri dari 2 Bank Umum Syariah, 18 Bank Konvensional, 6 Perusahaan Sekuritas, 4 Perusahaan APERD dan 3 Perusahaan Finansial Teknologi.

ST009 diterbitkan dengan format *Green*, seluruh hasil penerbitan untuk pembiayaan proyek-proyek yang ramah lingkungan baik *refinancing* maupun *new financing*. ST009 merupakan bentuk komitmen dan kontribusi Pemerintah dalam mengembangkan pasar keuangan syariah dan sekaligus membantu mengatasi dampak perubahan iklim.

Penerbitan *Green Sukuk Ritel - Sukuk Tabungan* seri ST009 didasarkan pada *Green Bond/Sukuk Framework*, yang sudah dikembangkan dan diperluas menjadi *Sustainable Development Goals (SDG) Government Securities Framework* yang memasukkan aspek-aspek tambahan SDGs ke dalam *framework*, untuk mencakup tidak hanya sektor/proyek yang berkontribusi pada upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim (*green focus*), tetapi juga untuk kemajuan ekonomi biru (*blue focus*) dan *social outcome* yang positif (*social focus*). *SDG Government Securities Framework* tersebut telah mendapatkan *Second Party Opinion (SPO)* dari CICERO dan *the International Institute for Sustainable Development (IISD)* untuk memastikan *framework* tersebut telah sesuai dengan prinsip dan standar yang diakui secara global.

Setelah penerbitan *Green Sukuk*, Pemerintah wajib membuat *annual impact report* yang berisi perhitungan berapa kontribusi dari pembiayaan *Green Project* ini terhadap penurunan emisi karbon. *Annual Impact Report* yang sudah diterbitkan pemerintah sejak tahun 2019 dapat diakses di website DJPPR (<https://www.djppr.kemenkeu.go.id/page/load/2357>)

Beberapa capaian atas penjualan ST009 adalah sebagai berikut:

1. Penjualan ST009 mampu menghasilkan total pemesanan sebesar **Rp10 triliun** dari **35.397 investor** di tengah kondisi pasar keuangan yang relatif masih belum stabil dan adanya tren

Bareksa.com – Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko atas nama Menteri Keuangan menetapkan hasil penjualan Sukuk Negara Tabungan (Sukuk Tabungan) seri ST004, Jumat, 24 Mei 2019. Total volume pemesanan pembelian ST004 yang telah ditetapkan adalah sebesar Rp2,63 triliun dengan jumlah investor 12.528 orang.

Bareksa.com - Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan mengumumkan pada hari ini (30/11/2020), menetapkan hasil penjualan *Green* Sukuk Ritel seri ST007. Total volume pemesanan pembelian ST007 yang telah ditetapkan adalah Rp5,42 triliun (Rp5.421.257.000.000) dengan jumlah investor sebanyak 16.992 orang.

"Nilai itu merupakan jumlah penjualan dan investor terbanyak sepanjang penerbitan Sukuk Tabungan," ungkap DJPPR Kemenkeu dalam keterangannya.

Bareksa.com - Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko atas nama Menteri Keuangan, pada Senin (22/11/2021) mengumumkan penetapan hasil penjualan **Green Sukuk Ritel - Sukuk Tabungan seri ST008**.

"Total volume pemesanan pembelian **ST008** yang telah ditetapkan adalah Rp5 triliun dengan jumlah investor sebanyak 14.337 orang," demikian disebutkan keterangan resmi Kementerian Keuangan.

Bareksa.com - Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) atas nama Menteri Keuangan, pada Senin, 12 Juni 2023, menetapkan hasil penjualan Sukuk Tabungan seri ST010T2 (tenor 2 tahun) dan Green Sukuk Ritel - Sukuk Tabungan seri ST010T4 (tenor 4 tahun). Total volume pemesanan pembelian ST010T2 dan ST010T4 (*green sukuk*) yang telah ditetapkan adalah Rp15 triliun atau tepatnya Rp15.000.613.000.000.

2. Laporan Kinerja Keuangan (ROA, ROE) Bank Muamalat

RASIO KEUANGAN PENTING

Important Financial Ratios

(dalam %, kecuali dinyatakan lain)

(in %, except otherwise stated)

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Return on Assets (ROA)	0,02	0,09	0,02	0,03	0,05	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	0,28	0,53	0,20	0,29	0,45	Return on Equity (ROE)
Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan	0,84	5,55	0,35	0,33	0,48	Profit (Loss) toward Income
Laba (Rugi) terhadap Aset	0,03	0,16	0,02	0,02	0,03	Profit (Loss) to Assets
Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	0,35	1,88	0,22	0,25	0,41	Profit (Loss) to Equity
Margin Pendapatan Bersih	0,37	0,66	1,59	1,94	0,83	Net Income Margin
Pembiayaan Bermasalah Bersih	0,66	0,86	0,08	3,95	4,30	Non Performing Financing Net
Rasio Kecukupan Modal	29,42	32,70	23,76	15,21	12,42	Capital Adequacy Ratio
Financing to Deposits Ratio	47,14	40,63	38,33	69,84	73,51	Financing to Deposits Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1.183,51	1.079,63	1.377,52	1.191,79	1.184,05	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	92,21	91,52	97,23	92,26	92,21	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Lancar	13,26	17,31	15,67	8,97	8,25	Current Ratio
Aset Lancar terhadap Total Aset	10,75	13,78	12,99	7,93	7,22	Current Assets toward Total Assets
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99,41	96,62	99,29	99,45	99,50	Operating Expenses to Operating Revenue
Cost to Income Ratio (CIR)	97,31	92,36	96,91	98,27	98,50	Cost to Income Ratio (CIR)
Giro Wajib Minimum (GWM)	7,50	7,50	3,00	3,24	4,82	Statuary Reserves
Posisi Devisa Netto	0,23	0,46	0,15	0,15	0,21	Net Open Position
Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)						Percentage of Exceeding the Maximum Limit for Distribution of Funds (MLDP)
Pihak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Non-related Parties
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	29,42	32,70	23,76	15,21	12,42	Minimum Capital Adequacy Requirement (MCAR)

LAMPIRAN II : DATA PENELITIAN

1. Data Sukuk Negara

No	Tahun	Seri	Penjualan Sukuk Tabungan	Seri	Penjualan Sukuk Ritel	Total penjualan Sukuk Negara
1	2019	ST004	2.6	SR010 SR011	8.44 21.11	32.15
2	2020	ST007	5	SR012 SR013	12.142 25.66	42.80
3	2021	ST008	5	SR014 SR015	16.71 27.001	48.71
4	2022	ST009	10	SR016 SR017	18.4 26.97	55.37
5	2023	ST010	15	SR018 SR019	21.49 25.3	61.79

2. Data ROA dan ROE Bank Muamalat

	2023	2022	2021	2020	2019
ROA	0,02%	0,09%	0,02%	0,03%	0,05%
ROE	0,28%	0,53%	0,20%	0,29%	0,45%

LAMPIRAN III : STATISTIK DESKRIPTIF

1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SUKUK	5	32.15	61.79	48.1640	11.43583
ROA	5	.02	.09	.0420	.02950
ROE	5	.20	.53	.3500	.13546
Valid N (listwise)	5				

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		SUKUK	ROA	ROE	
N		5	5	5	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	48.1640	.0420	.3500	
	Std. Deviation	11.43583	.02950	.13546	
Most Extreme Differences	Absolute	.136	.258	.271	
	Positive	.119	.258	.271	
	Negative	-.136	-.228	-.170	
Test Statistic		.136	.258	.271	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	

a. Test distribution is Normal.

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.021	.030		-.699	.535
	SUKUK_X	.001	.001	.646	1.466	.239

a. Dependent Variable: ABRESID ROA

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.051	.155		.328	.765
	SUKUK_X	.001	.003	.204	.360	.743

a. Dependent Variable: ABRESID2 ROE

4. Uji Autokorelasi

Runs Test		
	Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.01230	-.04348
Cases < Test Value	2	2
Cases >= Test Value	3	3
Total Cases	5	5
Number of Runs	4	3
Z	.109	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	.913	1.000

a. Median

5. Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.045	.073		.610	.585
	SUKUK	-5.666E-5	.001	-.022	-.038	.972

a. Dependent Variable: ROA

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.444	.332		.274
	SUKUK	-.002	.007	-.164	.792

a. Dependent Variable: ROE

6. Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.045	.073		.585
	SUKUK	-5.666E-5	.001	-.022	.972

a. Dependent Variable: ROA

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.444	.332		.274
	SUKUK	-.002	.007	-.164	.792

a. Dependent Variable: ROE

7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.022 ^a	.000	-.333	.03405

a. Predictors: (Constant), SUKUK

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.164 ^a	.027	-.297	.15429

a. Predictors: (Constant), SUKUK

Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 678 3434,
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id, website: febi.uin-antasari.ac.id

PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : B-311/Un.14/II.5/PS.S1/PP.00.9/08/2024

Setelah kami mempelajari dan diadakan perbaikan seperlunya atas rencana penelitian Saudara (i):

Nama : Nouf
NIM : 210105020206
Program Studi : S.1/Perbankan Syariah
Judul : PENGARUH CASH WAQF LINKED SUKUK DAN IMBAL
HASIL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN
SYARIAH PERIODE 2021-2023

Kami dapat menyetujui rencana penelitian (proposal) tersebut. Sebagai pembimbing skripsi kami tetapkan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. Syaugi, M.A
2. Dosen Pembimbing II : H. Abdul Gafur, Lc., M.A.

Saudara (i) diharapkan segera melakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing Skripsi guna mendapatkan arahan dalam rangka persiapan pembuatan skripsi selanjutnya.

Demikian penetapan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan dengan semestinya.



Banjarmasin, 26 Agustus 2024
Ketua Prodi Perbankan Syariah

Faqih El Wafa, S.H.I., M.S.I
NIP. 199005232018011002

Tembusan :

1. Rektor UIN Antasari (sebagai laporan);
2. Dosen Pembimbing;
3. Mahasiswa (i) ybs;
4. Arsip.

Surat Perubahan Judul

PERSETUJUAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Syaugi Mubarak Seff, MA

NIP : 197002062000031002

Jabatan : Dosen Pembimbing Skripsi

Setelah melakukan bimbingan kepada mahasiswa :

Nama : Nouf

NIM : 210105020206

Judul skripsi : PENGARUH CASH WAQF LINKED SUKUK DAN IMBAL HASIL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2021-2023

Menyetujui untuk dilakukan perubahan judul skripsi menjadi :
PENGARUH SUKUK NEGARA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2019-2023

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 3 FEBRUARI 2025.

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Syaugi Mubarak Seff, MA

Surat Penetapan Waktu Ujian Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4,5 Telp. (0511) 67834343 / 6772955 Banjarmasin 70235
e-mail: info@uin-antasari.ac.id / info@uin-antasari.ac.id website: uin-antasari.ac.id

Banjarmasin, 29 Agustus 2024

Nomor: B-341/Un-1-4/II.5/PS-SI/PP/009.9/08/2024
Lampiran: Satu berkas
Hal: Penetapan Waktu Ujian Proposal Skripsi

Kepada
Yth. Ngu/ 210103020206
Mahasiswa Jurusan SI Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari
Banjarmasin

Assalamu alaikum warrahmatullahi wabarakatuh
Berdasarkan surat permohonan saudara (1) mengenai penetapan waktu ujian proposal skripsi,
maka dengan ini ditetapkan Ujian Proposal Skripsi sebagai berikut:

Nama: Ngu
NIM: 210103020206
Jurusan: SI Perbankan Syariah
Judul: PENGARUH CASH WAOT LINKED SEKLIK DAN
IMBAL HASIL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH PERIODE
2021-2023

Hari/Tanggal: Kamis, 29 Agustus 2024
Waktu: 08.00-10.45
Tempat: Ruang Bimbingan I FEB UIN

Dengan susunan juri penguji sebagai berikut:
Penguji I: Fajri El Wati NEST
Penguji II: Yusuf Asyhar S.E. M.H
Narasumber: Annisa Mahbuzah M.H

Dengan surat penetapan ini mohon untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu alaikum warrahmatullahi wabarakatuh



Pradi Perbankan Syariah

Tembusan:
Yth:
1. Penguji (Penyimbang)
2. Penguji (Eksternal)
3. Narasumber
4. Arsip

Catatan: Diharapkan pelaksanaan ujian proposal sesuai waktu yang telah ditetapkan dalam surat ini.
Ujian akan berlangsung.

Berita Acara Ujian Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A. Yani Km. 4,5 Telp. (0511) 67834343 / 6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: febi.uin-antasari.ac.id

**BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ANTASARI BANJARMASIN**

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 29 Agustus 2024 telah dilaksanakan ujian proposal skripsi atas nama:

Nama/NIM : Nouf / 210105020206
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : PENGARUH CASH WAQF LINKED SUKUK DAN
IMBAL HASIL TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2021-2023 "

Dengan susunan tim Penguji sebagai berikut:

Penguji I : Faqih El Wafa, M.S.I.
Penguji II : Yusuf Asyahr, S.E., M.E
Notulen : Annisa Mahfuzah, M.H

Hasil Ujian Proposal Skripsi dinyatakan :

~~Diterima~~ / diterima dengan perbaikan / ~~ditolak~~*

Catatan pelaksanaan ujian proposal:

Banjarmasin, Kamis, 29 Agustus 2024

1. Penguji (Pembimbing)

Faqih El Wafa, M.S.I.

2. Penguji (Eksternal)

Yusuf Asyahr, S.E., M.E

3. Notulis

Annisa Mahfuzah, M.H

Surat Telah Melakukan Riset

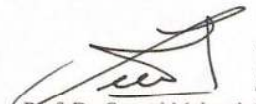
SURAT TELAH MELAKUKAN RISET

Nama : Nouf
NIM : 210105020206
Semester/Jurusan : VIII / Perbankan Syariah
Tempat, tanggal lahir : Mekkah, 08 September 2002
Alamat : Banjarmasin, Jl. 9 Oktober

Dengan ini menyatakan bahwa saya Benar-Benar telah melakukan Penelitian / Riset, dengan Judul Skripsi “ PENGARUH SUKUK NEGARA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2019-2023”. Penelitian dilakukan dengan mengambil data di *website* resmi DJPPR Kementerian Keuangan RI dan Bank Muamalat yang dilakukan pada tanggal 11 Desember 2024 s.d. 13 Desember 2024 untuk melengkapi data penelitian saya tersebut.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan jika dikemudian hari pernyataan saya ini dinyatakan tidak benar, saya siap untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Syaugi Mubarak Seff, M.A
NIP. 197002062000031002

Banjarmasin, 13 Februari 2025

Yang membuat pernyataan,


Nouf
NIM. 210105020206

Bimbingan I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 67834343/6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febmimail@uin-antasari.ac.id / febmimail@uin-antasari.ac.id website: febmimail@uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nouf
NIM : 210105020206
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH CASH WAQF LINKED SUKUK DAN IMBAL
HASIL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN
SYARIAH PERIODE 2021-2023
Pembimbing I : Prof. Dr. Syaugi, M.A
Pembimbing II : H. Abdul Gafur, Lc. M.A.

CATATAN PEMBIMBING I	CATATAN PEMBIMBING II
ada pembimbing lemb : ST/SP 4/12/24	Definisi operasional di bab 1 harus jelas Grant ke Sukuk umum ST/SP Terdiri dari Pembelian Fec dari Sukuk masuk ke laporan keuangan 10/12/24

Catatan:

- Setiap Konsultasi lembar catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II
- Konsultasi berikutnya harus membawa lembar serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy)

Bimbingan II



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 67834343 / 6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febimail@uin-antasari.ac.id website: febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nouf
NIM : 210105020206
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH CACH WAQF LINKED SUKUK DAN IMBAL
HASIL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN
SYARIAH PERIODE 2021-2023
Pembimbing I : Prof. Dr. Syaugi, M.A
Pembimbing II : H. Abdul Gafur, Lc. M.A.

CATATAN PEMBIMBING I	CATATAN PEMBIMBING II
penas vudu ace — lagi dumai 18/12/24	- Acc - Pasbikan sukuk masuk ke laporan keuangan. 13/11/25

Catatan:

- Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II
- Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).

Bimbingan III



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 67834343 / 6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nouf
NIM : 210105020206
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul skripsi : PENGARUH SUKUK NEGARA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2019-2023

Pembimbing I: Prof. Dr. Syaugi, M.A

Pembimbing II : H. Abdul Gafur, Lc. M.A.

CATATAN PEMBIMBING I	CATATAN PEMBIMBING II
- Bal I tambahkan dalam lata belahan masalah terkait keberag- tuan yg. kemungkinan di bel kiner- janya. Bel - acc.	- Margin Sesuai pedoman . - Tambahkan Teori di Kinerja Keuangan nya . - lokasi penelitian tidak perlu dibuat . - Tinjau ulang metode penelitian . 612125

Catatan:

- Setiap Konsultasi lembar catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II
- Konsultasi berikutnya harus membawa lembar serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).

Bimbingan IV



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 67834343 / 6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nouf
NIM : 210105020206
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH SUKUK NEGARA TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2019-2023

Pembimbing I : Prof. Dr. Syaugi, M.A

Pembimbing II : H. Abdul Gafur, Lc. M.A.

CATATAN PEMBIMBING I	CATATAN PEMBIMBING II
Bd II ① Revisi: diambil dari buku metode kuantitatif ② sebuah referensi. m 24/2/25	- Bab 2 : Tambahkan Faktor - Faktor yang mempengaruhi nilai Sukuk. - Perhatikan pedoman penulisan. 24/2/25. <i>[Signature]</i>

Catatan:

- Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II
- Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).

Bimbingan V



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 67834343 / 6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nouf
NIM : 210105020206
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH SUKUK NEGARA TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2019-2023

Pembimbing I : Prof. Dr. Syaqui, M.A
Pembimbing II : H. Abdul Gafur, Lc. M.A.

CATATAN PEMBIMBING I	CATATAN PEMBIMBING II
ace review bab IV 17/31/25	- Daftar isi diperbaiki - Judul skripsi ditulis miring - perbaiki kata-kata dalam paragraph. - Gambaran umum di bab 4, dihapus! - Teori Signifikansi Sultan. 17/31/2015

Catatan:

- Setian Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II
- Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).

Bimbingan VI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 67834343 / 6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nouf
NIM : 210105020206
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH SUKUK NEGARA TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2019-2023

Pembimbing I : Prof. Dr. Syangri, M.A.
Pembimbing II : H. Abdul Gafur, Lc. M.A.

CATATAN PEMBIMBING I	CATATAN PEMBIMBING II
keric Bd ID - untuk perbaikan h acc sidang 9/4/25	acc Sidang 24/3/2025 <i>(Signature)</i>

Catatan:

- Setian Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II
- Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).

Surat Keterangan Bebas Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 6783434; 6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febi@uin-antasari.ac.id/febi.uinantasari@gmail.com, website: www.febi.uin.antasari.ac.id

SURAT PENETAPAN BEBAS PLAGIASI

Nomor : B- 76 /Un.14/III.5/PS.S1/PP.00.9/04 /2025

Memperhatikan surat permohonan Saudara (i) dan hasil Rapat Tim Pemeriksa Plagiasi Tugas Akhir/ Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, maka kami dapat memberikan Surat Keterangan Bebas Plagiasi atas nama Saudara (i) :

Nama : Nouf
NIM : 210105020206
Jurusan : Perbankan Syariah
PENGARUH SUKUK NEGARA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN
SYARIAH Judul :
PERIODE 2019-2023

Dengan demikian, skripsi Saudara (i) dinyatakan :

BEBAS PLAGIASI
Dengan Presentasi Plagiat 15 %

Demikian penetapan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan dengan semestinya.



Banjarmasin, 09 April 2025

Ketua Jurusan

Faqih El Wafa

Riwayat Hidup Peneliti

Nama : Nouf

Tempat, Tanggal Lahir : Mekkah, 08 September 2002

Agama : Islam

Kebangsaan : Indonesia

Status Perkawinan : Belum Kawin

Alamat : Jl. 9 Oktober, Kel. Pekauman, Kec. Banjarmasin Selatan, Banjarmasin

Riwayat Pendidikan : The 15th Elementary School at Makkah
The 6th Intermediate School at Makkah
The 11th Secondary School at Makkah

Riwayat Organisasi : -

Orang Tua

Nama Ayah : Mursid Bin Basri Bin Jaelani

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Jl. 9 Oktober, Kel. Pekauman, Kec. Banjarmasin Selatan, Banjarmasin

Nama Ibu : Nur Azizah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Jl. 9 Oktober, Kel. Pekauman, Kec. Banjarmasin Selatan, Banjarmasin

Jumlah Saudara : 2 (3 Bersaudara)